



Pendekatan Teknik Kuantitatif dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Natasya Rizki Universitas Jambi natasyaarz14@gmail.com	ISSN: 2808-1307 Vol. 6, No. 1, April 2026 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh
Mohamad Muspawi Universitas Jambi mohamad.muspawi@unja.ac.id	
Lehany Ameilia Universitas Jambi lehanyameilia@gmail.com	

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi

Rizki, N., Muspawi, M., & Ameilia, L. (2026). Pendekatan Teknik Kuantitatif dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6 (1), 1111-1115.

Abstrak

Pengambilan keputusan merupakan proses penting dalam manajemen organisasi yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan. Namun, dalam praktiknya, keputusan sering kali masih didasarkan pada intuisi sehingga berpotensi kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknik kuantitatif dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Metode yang digunakan adalah literature review dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknik kuantitatif, seperti analisis statistik, pohon keputusan, pemrograman linear, serta analisis biaya dan manfaat, mampu membantu pengambil keputusan dalam mengevaluasi alternatif secara lebih sistematis dan objektif. Dengan demikian, penerapan teknik kuantitatif dapat meningkatkan kualitas keputusan yang dihasilkan agar lebih rasional, akurat, dan berbasis data.

Kata kunci: teknik kuantitatif, pengambilan keputusan, analisis keputusan, organisasi

Abstract

Decision making was recognized as a crucial process in organizational management that influenced the achievement of goals. However, in practice, decisions were often based on intuition, which could lead to less optimal outcomes. This study aimed to examine the role of quantitative techniques in improving decision-making quality. The method used was a literature review by analyzing relevant scientific sources. The results show that quantitative techniques, such as statistical analysis, decision trees, linear programming, and cost-benefit analysis, help decision makers evaluate alternatives in a more systematic and objective way. Therefore, the application of quantitative techniques improves the quality of decisions, making them more rational, accurate, and data-driven.

Keywords: quantitative techniques, decision making, decision analysis, organization

A. Pendahuluan

Pengambilan keputusan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen organisasi karena berkaitan langsung dengan penentuan kebijakan serta pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Setiap organisasi dihadapkan pada berbagai situasi yang menuntut adanya keputusan yang tepat, baik dalam konteks operasional maupun strategis. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengambil keputusan menjadi kompetensi yang sangat penting bagi seorang pemimpin organisasi.

Secara konseptual, pengambilan keputusan dapat dipahami sebagai proses memilih alternatif terbaik dari berbagai pilihan yang tersedia untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Dermawan, 2016). Proses ini tidak hanya melibatkan pemilihan tindakan, tetapi juga mencakup tahapan identifikasi masalah, pengumpulan informasi, hingga analisis berbagai alternatif solusi (McMurtry, 2010). Dengan demikian, kualitas keputusan sangat ditentukan oleh bagaimana proses tersebut dilakukan.

Namun, dalam praktiknya, pengambilan keputusan di banyak organisasi masih cenderung didasarkan pada intuisi, pengalaman, maupun pertimbangan subjektif. Pendekatan ini memang dapat memberikan respon yang cepat, tetapi dalam kondisi tertentu, terutama ketika dihadapkan pada masalah yang kompleks dan melibatkan banyak variabel, keputusan yang dihasilkan berpotensi kurang optimal. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam pendekatan konvensional yang belum sepenuhnya didukung oleh analisis yang sistematis.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan ketersediaan data yang semakin melimpah, pendekatan berbasis data menjadi semakin relevan untuk diterapkan dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah teknik kuantitatif, yaitu metode yang memanfaatkan data numerik serta model matematis untuk membantu menganalisis berbagai alternatif secara lebih objektif dan terstruktur (Suharso, 2013).

Pendekatan penelitian pada dasarnya dapat dibedakan menjadi pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang masing-masing memiliki karakteristik serta tujuan yang berbeda. Pendekatan kuantitatif menekankan pada penggunaan data numerik dan analisis statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif dan terukur, sedangkan pendekatan kualitatif lebih berfokus pada pemahaman fenomena secara mendalam (Ardyan et al., 2023). Dalam konteks pengambilan keputusan, pendekatan kuantitatif menjadi relevan karena mampu memberikan dasar analisis yang lebih sistematis.

Dalam konteks organisasi pendidikan, penerapan teknik kuantitatif menjadi semakin penting karena pengambilan keputusan tidak hanya berdampak pada efektivitas pengelolaan organisasi, tetapi juga pada kualitas layanan pendidikan yang dihasilkan. Pemimpin organisasi pendidikan dituntut untuk mampu memanfaatkan data dan informasi secara optimal dalam merumuskan kebijakan yang tepat (Muspawi, 2020).

Meskipun demikian, pemanfaatan teknik kuantitatif dalam pengambilan keputusan masih belum dilakukan secara optimal di berbagai organisasi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman, kurangnya keterampilan dalam analisis data, serta kecenderungan untuk tetap menggunakan pendekatan intuitif. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi penggunaan teknik kuantitatif dengan praktik yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berupaya untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai peran teknik kuantitatif dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan organisasi. Berbeda dengan kajian sebelumnya yang cenderung membahas konsep secara umum, artikel ini menekankan pada analisis berbagai metode kuantitatif serta relevansinya dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih rasional, objektif, dan berbasis data.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* atau *studi literatur*, yaitu metode yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap topik yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran konseptual yang komprehensif berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya (Creswell, 2014).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari buku ilmiah, artikel jurnal, serta berbagai publikasi akademik lainnya yang berkaitan dengan teknik kuantitatif dan pengambilan keputusan. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif

dengan mempertimbangkan tingkat relevansi, kredibilitas, serta kontribusinya terhadap pembahasan penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai literatur pada basis data ilmiah, seperti Google Scholar dan sumber akademik daring lainnya. Literatur yang dipilih difokuskan pada kajian yang membahas konsep pengambilan keputusan, metode kuantitatif, serta implementasinya dalam konteks organisasi.

Selanjutnya, data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, serta membandingkan berbagai temuan yang relevan. Melalui proses tersebut, diperoleh sintesis yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana teknik kuantitatif berperan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses yang tidak terpisahkan dari aktivitas manajerial dalam organisasi. Proses ini melibatkan pemilihan alternatif tindakan yang dianggap paling tepat untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, pengambilan keputusan tidak hanya bergantung pada pengalaman, tetapi juga memerlukan analisis yang sistematis agar keputusan yang dihasilkan lebih akurat (Suharso, 2013).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak organisasi masih mengandalkan intuisi dalam menentukan keputusan. Pendekatan ini memang memberikan kemudahan dalam situasi tertentu, tetapi memiliki keterbatasan, terutama ketika dihadapkan pada masalah yang kompleks dan melibatkan banyak variabel. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur dan berbasis data agar kualitas keputusan dapat ditingkatkan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah teknik kuantitatif. Teknik ini memungkinkan pengambil keputusan untuk menganalisis berbagai alternatif secara lebih rasional melalui pemanfaatan data numerik dan model matematis (McMurtry, 2010). Metode kuantitatif juga banyak digunakan sebagai pendekatan dalam mendukung pengambilan keputusan, khususnya dalam bidang sosial dan bisnis. Pendekatan ini memungkinkan pengambil keputusan untuk mengevaluasi berbagai alternatif berdasarkan perhitungan yang logis dan terukur, sehingga keputusan yang dihasilkan lebih rasional dan dapat dipertanggungjawabkan (Nugroho et al., 2024).

Dalam kajian ini, ditemukan beberapa metode kuantitatif yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan. Pertama, analisis statistik yang berperan dalam mengolah data menjadi informasi yang lebih bermakna. Melalui analisis statistik, pola data dapat diidentifikasi sehingga memudahkan pengambil keputusan dalam memahami kondisi yang dihadapi (Ghozali, 2018). Selain itu, penggunaan statistik juga membantu meningkatkan ketepatan dalam menarik kesimpulan dari data yang dianalisis (Ismail, 2018).

Kedua, metode *decision tree* digunakan untuk memetakan berbagai alternatif keputusan beserta kemungkinan konsekuensi yang akan muncul. Teknik ini membantu pengambil keputusan dalam melihat hubungan sebab-akibat secara lebih jelas sehingga risiko dari setiap pilihan dapat dipertimbangkan dengan lebih matang (Heizer & Render, 2010). Penerapan metode ini juga dinilai efektif dalam menyederhanakan permasalahan yang kompleks menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami (Meilina, 2015).

Ketiga, metode *linear programming* digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas. Melalui pendekatan ini, organisasi dapat menentukan kombinasi terbaik dari berbagai alternatif yang tersedia untuk mencapai hasil yang maksimal (Hillier & Lieberman, 2015).

Keempat, teknik *cost benefit analysis* digunakan untuk membandingkan antara biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh. Melalui teknik ini, pengambil keputusan dapat menilai kelayakan suatu kebijakan secara lebih rasional dan efisien (Prawirosentono, 2016). Lebih lanjut, hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan teknik kuantitatif memberikan beberapa manfaat signifikan dalam proses pengambilan keputusan. Salah satunya adalah meningkatnya objektivitas dalam menentukan pilihan. Dengan adanya data yang dianalisis secara sistematis, keputusan yang dihasilkan tidak lagi semata-mata didasarkan pada intuisi, tetapi juga pada bukti empiris yang lebih dapat dipertanggungjawabkan (Warmansyah, 2020).

Selain meningkatkan objektivitas, teknik kuantitatif juga membantu dalam mengurangi risiko kesalahan pengambilan keputusan. Proses analisis yang terstruktur memungkinkan

pengambil keputusan untuk mempertimbangkan berbagai faktor secara lebih menyeluruh sebelum menentukan pilihan. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa pengambilan keputusan berbasis analisis dapat meningkatkan kualitas kebijakan organisasi (Hantono et al., 2024). Dalam konteks organisasi pendidikan, penerapan teknik kuantitatif menjadi semakin relevan. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan lembaga pendidikan tidak hanya berdampak pada aspek manajerial, tetapi juga pada kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penggunaan teknik analisis berbasis data menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan (Muspawi, 2020).

Dalam konteks organisasi pendidikan, penerapan metode kuantitatif tidak hanya berperan dalam meningkatkan akurasi analisis, tetapi juga dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih terstruktur dan berbasis data. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan kompetensi dalam pengolahan data serta kurangnya pemanfaatan teknologi analitik. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan metode kuantitatif masih memerlukan penguatan kapasitas sumber daya manusia agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam peningkatan kualitas keputusan (Atqiya et al., 2023).

Selain itu, perkembangan teknologi informasi turut mendorong meningkatnya pemanfaatan teknik kuantitatif dalam organisasi. Ketersediaan data yang semakin besar memungkinkan analisis dilakukan secara lebih mendalam sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan berbasis fakta. Organisasi yang mampu memanfaatkan data dengan baik akan memiliki keunggulan dalam merumuskan kebijakan yang lebih adaptif terhadap perubahan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa teknik kuantitatif memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Penggunaan metode yang tepat serta didukung oleh data yang akurat memungkinkan organisasi untuk menghasilkan keputusan yang lebih rasional, objektif, dan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan teknik kuantitatif dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan mencakup beberapa hal utama. Pertama, penggunaan analisis statistik sebagai dasar dalam mengolah data menjadi informasi yang lebih akurat sehingga memudahkan pengambil keputusan dalam memahami kondisi yang dihadapi. Kedua, penerapan metode *decision tree* yang membantu dalam memetakan berbagai alternatif keputusan beserta kemungkinan konsekuensinya sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih terstruktur. Ketiga, penggunaan *linear programming* yang berperan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang terbatas agar keputusan yang diambil lebih efisien. Keempat, penerapan *cost benefit analysis* yang digunakan untuk membandingkan antara biaya dan manfaat sehingga keputusan yang dihasilkan lebih rasional dan tepat. Melalui berbagai pendekatan tersebut, teknik kuantitatif terbukti mampu meningkatkan objektivitas, akurasi, serta efektivitas dalam proses pengambilan keputusan, sehingga organisasi dapat menghasilkan kebijakan yang lebih tepat dan berbasis data. Dengan demikian, penerapan teknik kuantitatif tidak hanya menjadi alat bantu analisis, tetapi juga merupakan strategi penting yang perlu diintegrasikan secara berkelanjutan dalam praktik pengambilan keputusan organisasi.

E. Referensi

- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., & Judijanto, L. (2023). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif: Pendekatan metode kualitatif dan kuantitatif di berbagai bidang*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Atqiya, A. B., Fanani, A. I., & Irawan, I. (2023). Penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam: Analisis, tantangan, dan prospek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 39–45.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dermawan, R. (2016). *Pengambilan keputusan: Landasan filosofis, konsep, dan aplikasi*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hantono, H., Pangaribuan, W., Mudjisusatyo, Y., & Zainuddin, Z. (2024). Peran analisis kebijakan dan pengambilan keputusan dalam meningkatkan manajemen pendidikan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 590–600.
- Heizer, J., & Render, B. (2010). *Operations management*. Pearson Education.
- Hillier, F. S., & Lieberman, G. J. (2015). *Introduction to operations research*. McGraw-Hill.
- Ismail, H. F. (2018). *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Kencana.
- McMurtry, J. R. (2010). *Pengambilan keputusan*. Indeks.
- Meilina, P. (2015). Penerapan data mining dengan metode klasifikasi menggunakan decision tree dan regresi. *Jurnal Teknologi*, 7(1), 11–20.
- Muspawi, M. (2020). The role of leaders in increasing teacher work motivation. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 25(2), 123–131.
- Nugroho, B. Y., Saragih, F. D., & Eko, U. (2024). *Metode kuantitatif: Pendekatan pengambilan keputusan untuk ilmu sosial dan bisnis*. Salemba Empat.
- Prawirosentono, S. (2016). *Manajemen stratejik dan pengambilan keputusan korporasi*. Bumi Aksara.
- Suharso, P. (2013). *Manajemen pengambilan keputusan*. Indeks.
- Warmansyah, J. (2020). *Metode penelitian dan pengolahan data untuk pengambilan keputusan pada perusahaan*. Deepublish.